

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Organisasi terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Depok Kota Semarang, sehingga mampu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perolehan riset mampu ditarik simpulan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) hal ini mampu diidentifikasi berlandaskan uji t_{hitung} $7,466 > 1,676 t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 1,283, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Adapun variabel komunikasi organisasi berdampak positif dan signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) hal ini diidentifikasi dari hasil uji t_{hitung} $3,396 > 1,676 t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,407, oleh karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Pengaruh variabel gaya kepemimpinan serta komunikasi organisasi dengan bersamaan pada variabel Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO). Hal tersebut mampu melalui perolehan R-square sebesar 0,840. Hasil memperlihatkan bahwa besarnya pengaruh variabel gaya kepemimpinan serta komunikasi organisasi terhadap variabel Perilaku

Kewargaan Organisasional (PKO) sebesar 84%. Artinya, gaya kepemimpinan dan komunikasi organisasi di PT.Pegadaian cabang Depok Semarang secara bersama-sama memiliki proporsi pengaruh terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) sebesar 84% sedangkan sisanya yaitu 16% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian. Kesimpulan ini juga dikuatkan dengan uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $123,033 > 3,18 F_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO).

4.2.Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah diidentifikasi, peneliti dapat membagikan saran berikut ini:

1. Bagi Perusahaan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Depok Kota Semarang

Secara umum, untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) yang dilaksanakan oleh pegawai. Memanfaatkan pengawasan yang cukup maka akan meningkatkan Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) sehingga perusahaan dapat memberikan *reward* kepada karyawan yang memiliki tingkat Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) tinggi. Selain itu, pimpinan dapat memperhatikan

masuk dan kritikan, agar karyawan merasa lebih diperhatikan dan dihargai. Pimpinan juga perlu menjelaskan tugas yang diberikan kepada karyawan secara detail agar lebih terkoordinasi dan tidak ada *miss communication*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti setelahnya diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan meningkatkan hasil penelitian dengan memperluas cakupan atau topik riset yang belum dibahas pada penelitian ini. Tak hanya itu, peneliti setelahnya mampu mengeksplorasi faktor-faktor apa saja yang mampu mempengaruhi Perilaku Kewargaan Organisasional (PKO) pada perusahaan dan juga menambah objek penelitian yang tidak tercantum pada riset ini.